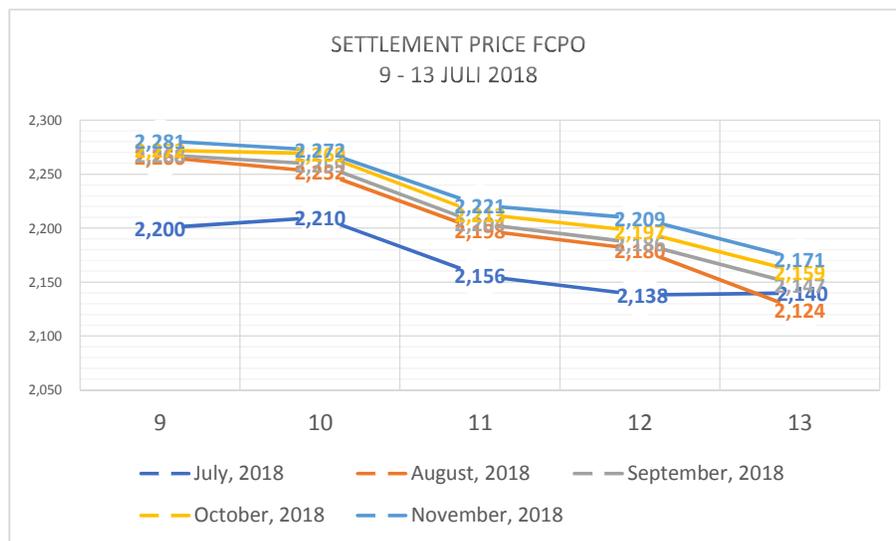


ANALISIS CPO BULAN JULI 2018

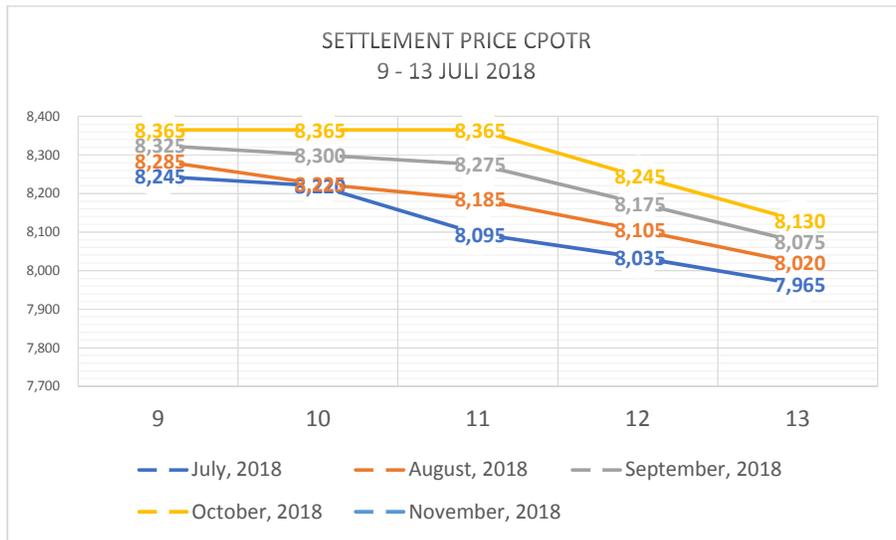
Minggu II

Pada hari pertama perdagangan di minggu kedua bulan Juli 2018, harga kontrak FCPO di bursa derivatif Malaysia ditutup melemah dibandingkan pada penutupan minggu sebelumnya. Kontrak untuk pengiriman bulan Agustus 2018 ditutup pada level MYR 2.266. Harga kontrak ini kemudian ditutup cenderung menurun pada hari-hari perdagangan berikutnya hingga akhirnya menjadi MYR 2.124 di akhir pekan. Sedangkan harga kontrak CPOTR di bursa derivatif di Indonesia, harga penutupan untuk pengiriman bulan Agustus tersebut bergerak dari Rp. 8.285 menjadi Rp. 8.020 di akhir pekan.

Penurunan harga kontrak-kontrak CPO inin didorong oleh faktor negatif berupa peningkatan bea masuk impor ke India yang menurunkan daya tarik minyak sawit. Volume ekspor Indonesia turun 4,6% atau dari 2,22 juta ton menjadi 2,14 juta ton. Harga CPO telah mengalami penurunan selama paruh pertama 2018 sebesar 6,4%. Kendati harga CPO terus mengalami penurunan, dimasa yang akan datang harga CPO dari tergerek naik terlebih lagi adanya rencana Pemerintah untuk menaikkan porsi BBM Biodiesel dari 20% menjadi 30% (B30) yang diharapkan mampu menarik suplai yang besar dari dalam negeri sehingga berimplikasi kepada pengurangan stok global yang dapat menarik harga CPO untuk naik.

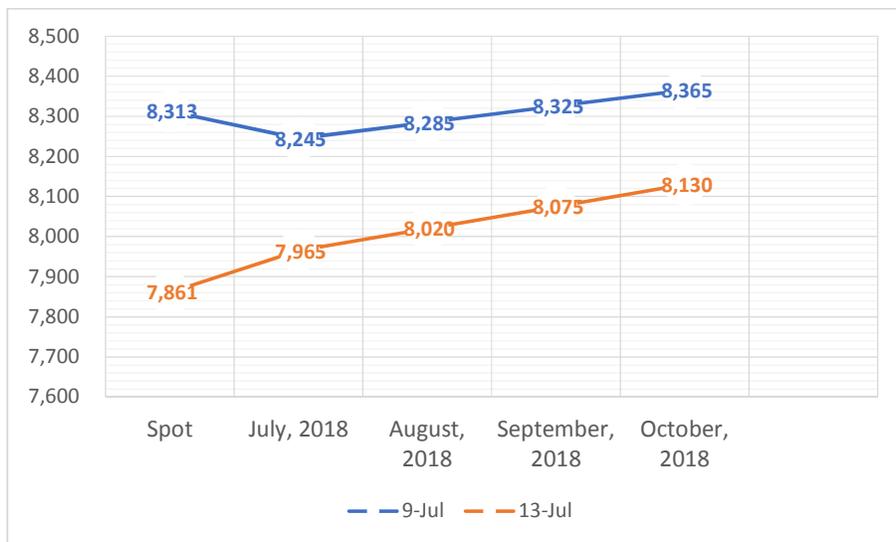


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)

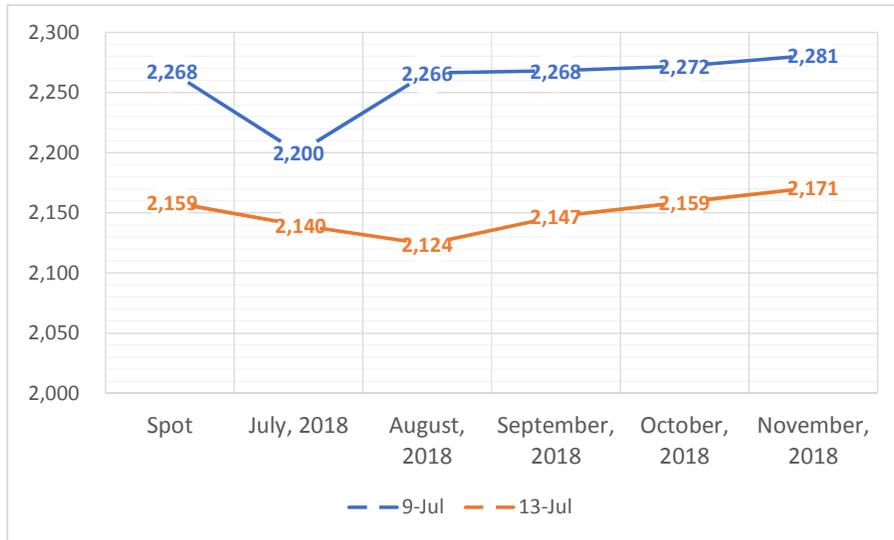


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX (Sumber: ICDX)

Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan hubungan antara harga spot dan harga berjangka. Pola harga pada pasar Indonesia pada awal pekan menunjukkan adanya pola *backwardation*, namun kemudian menjadi *pola contango* di akhir pekan. Pergerakan dengan awal yang serupa namun diakhiri dengan pola yang berbeda terjadi pada pasar di Malaysia seperti diperlihatkan oleh Gambar 4.

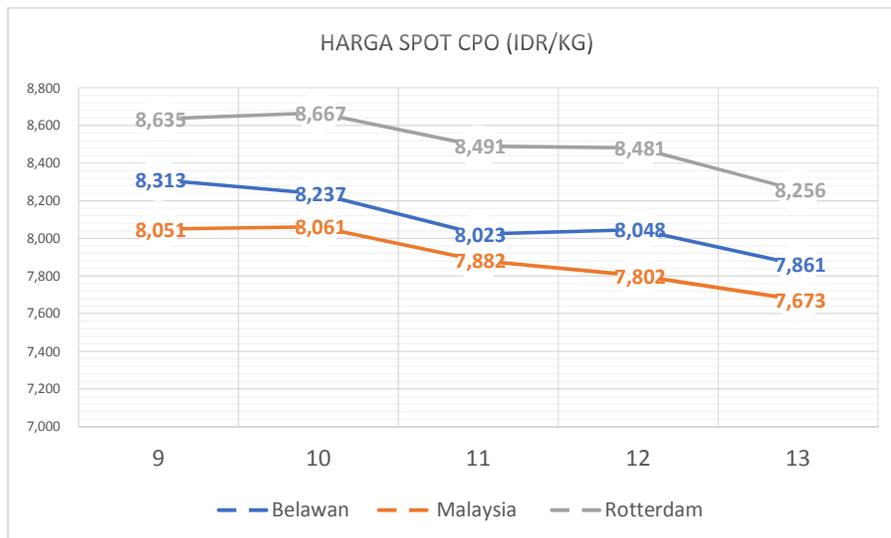


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga *spot* dari tiga bursa di tiga negara, yakni Indonesia, Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga *spot* pada ketiga bursa tersebut, terjadi tren pelemahan harga *spot*.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)